

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini, kehidupan sehari-hari manusia sungguh dimudahkan dengan perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih dan praktis. Selain itu, kemajuan teknologi saat ini juga dapat diperoleh atau dicapai dengan biaya atau *cost* yang relatif murah dan mudah dijangkau. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan mobilitas berbagai macam bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan.

Saat ini, hampir semua pebisnis berlomba-lomba untuk meningkatkan efisiensi kerja perusahaannya dengan kemajuan teknologi. Tidak hanya lebih cepat dan mudah, teknologi juga dirasa mampu untuk membantu perusahaan dalam menghemat atau mengurangi pengeluaran dalam berbagai hal, misalnya dalam mengurangi pengeluaran alat tulis kantor (kertas, amplop, dan alat tulis terkait). Teknologi tentu dapat membantu perusahaan dalam mengurangi pengeluaran tersebut yaitu dengan melalui *e-mail*, *software* untuk pencatatan akuntansi, berbagai macam *social media* untuk kegiatan promosi, dan lain-lain.

Tidak kalah dengan pola pikir bisnis, saat ini kemajuan teknologi juga mulai menarik perhatian bidang lainnya, diantaranya adalah bidang pendidikan. Saat ini bidang pendidikan juga mulai menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajarannya. Selain praktis, mudah diakses, teknologi juga dapat membantu

meningkatkan kemampuan belajar mandiri siswa (Pranoto, dkk, 2009:309). Salah satu penerapan teknologi dalam bidang pendidikan adalah *e-learning*.

Menurut Chandrawati (2010), *e-learning* adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. *E-learning* sendiri membantu siswa untuk menyerap materi secara lebih luas dan praktis. Tidak hanya melalui tatap muka lisan setiap pertemuan di kelas, *e-learning* membantu siswa untuk belajar dirumah, membantu pengajar untuk menyampaikan materi lebih bebas, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Penelitian ini didasari oleh model TAM yaitu mengenai *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using technology*, dan *behavioral intention use*. Penelitian Teori TAM yang dikemukakan oleh Davis (1989) ini menjelaskan bagaimana siswa dapat mencakup seluruh materi pembelajaran di universitas swasta di Semarang. Teori TAM ini juga menjelaskan bagaimana potensi pengguna teknologi dalam mempermudah kegiatan atau dalam kasus ini adalah metode pembelajaran yang akan diterima oleh siswa.

E-learning adalah suatu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Berikut beberapa pengertian E-learning dari berbagai sumber:

1. Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27).

2. Proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010).
3. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa (Ardiansyah, 2013).

Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi. Karakteristik E-learning menurut Nursalam (2008:135) adalah:

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik.
2. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks)
3. Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja.
4. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Barhoumi Chokri	2010	Factors Influencing The Adoption Of The E-Learning Technology In Teaching And Learning By Students Of A University Class	Hasil eksperimen menunjukkan bahwa 78,8% dari siswa yang disurvei memiliki pengalaman tinggi dalam penggunaan umum dari layanan internet dan mereka yang akrab dengan teknologi internet. Hasil menunjukkan juga bahwa hanya 23,2% dari mereka menyatakan bahwa mereka memiliki pengalaman yang tinggi dalam menggunakan Internet untuk belajar. Hasil survei juga menunjukkan bahwa 59,6% dari siswa memiliki masalah dalam menggunakan TIK untuk belajar (Teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran). Hasil survei menunjukkan bahwa 44,4% dan 19,2% masing-masing tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa proses belajar didasarkan pada fleksibilitas kognitif.
2	Tagoe	2012	Students' Perceptions On Incorporating E-Learning Into Teaching And Learning At The University Of Ghana	Dengan adanya <i>e-learning</i> berdampak pada peningkatan strategi pembelajaran, dimana <i>Perceived usefullness</i> dan <i>Perceived ease of use</i> berpengaruh terhadap <i>attitudes toward using</i> dan <i>behavioural intention to use</i>
3	Tarhini dkk	2013	Factors Affecting Students' Acceptance Of E-Learning Environments In Developing Countries:A Structural Equation Modeling Approach	<i>Perceived usefullness (PU)</i> , <i>Perceived ease of use (PEU)</i> , norma sosial dan <i>Quality work life</i> berpengaruh signifikan terhadap intensi perilaku mahasiswa. Hal ini mendukung teori TAM
4	Adwan dkk	2013	Exploring Students Acceptance Of E-Learning Using Technology Acceptance	<i>Perceived usefullness (PU)</i> berpengaruh terhadap <i>intention to use</i> , <i>Perceived usefullness (PU)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>attention to use</i> , <i>Perceived ease of use (PEU)</i> berpengaruh

			Model In Jordanian Universities	signifikan terhadap <i>Perceived usefulness (PU)</i> , <i>Perceived ease of use (PEU)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>attention to use</i> , <i>attention to use</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Intention to use</i>
5	Halim Budi Santoso	2015	Students' Perspective Of Learning Management System: An Empirical Evidence Of Technology Acceptance Model In Emerging Countries	Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) dan <i>Actual Technology Use</i> . Studi ini juga menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap Menggunakan Teknologi (<i>Attitude toward Using Technology</i>) dan Niat Perilaku menggunakan Teknologi (<i>Behavioral Intention to use technology</i>). Ada pengaruh yang signifikan antara <i>Actual Technology Use</i> terhadap Niat Perilaku menggunakan Teknologi (<i>Behavioral Intention to use Technology</i>)

Sumber: Berbagai Jurnal

Penelitian ini didasari oleh penelitian sebelumnya yang berjudul “Students’ Perspective of Learning Management System: An Empirical Evidence of Technology Acceptance Model in Emerging Countries” yang dibuat oleh Halim Budi Santoso. Dalam penelitian tersebut, menjelaskan bagaimana penerapan *e-learning* di Universitas Duta Wacana, Yogyakarta, Indonesia. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan memperluas sampel yaitu universitas swasta di Semarang (Unika Soegijapranata).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis berharap dapat mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam kegiatan belajar-mengajar di universitas swasta di Semarang, yaitu: Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian ini mengambil judul: **“PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI METODE PEMBELAJARAN E-LEARNING: STUDI EMPIRIS DI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA, SEMARANG”**.

1.2. PERUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT)?
2. Apakah ada pengaruh *Perceived Eaase of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)?
3. Apakah ada pengaruh *Perceived Eaase of Use* (PEU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)?

4. Apakah ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT)?
5. Apakah ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)?
6. Apakah ada pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)?
7. Apakah ada pengaruh *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT)?
8. Apakah ada pengaruh *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) terhadap *Actual Technology Use* (ATU)?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Eaase of Use* (PEU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Eaase of Use* (PEU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using Technology* (ATUT).
5. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT).

6. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Actual Technology Use* (ATU).
7. Untuk mengetahui pengaruh *Attitude Toward Using Technology* (ATUT) terhadap *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT).
8. Untuk mengetahui pengaruh *Behavioral Intention to Use Technology* (BIT) terhadap *Actual Technology Use* (ATU).

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Unika Soegijapranata:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan sistem cara belajar mengajar dengan e-learning dan dikemudian hari berdasarkan penelitian secara langsung kepada mahasiswa yang bersangkutan.

2. Bagi Penelitian yang akan datang:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian sejenis dikemudian hari.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II LANDASAN TEORI

Membahas tinjauan pustaka yang menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian yang sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III METODE PENELITIAN

Membahas metode penelitian berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini, serta metode analisis data.

Bab IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan.

Bab V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.